

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI MAN 1 SOLOK

Ratna Dewi¹, Roza Sri Yulia Putri², Putri ulan sari Pardi³, Nofriyanti Pardi⁴, Demina⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

rdewismansa@gmail.com¹, rozasri253@gmail.com², putripardi05@gmail.com³,
nofriyantipardi@gmail.com⁴, demina@uinmybatusangkar.ac.id⁵

ABSTRACT; *This study aims to explore how the transformational leadership of the principal at MAN 1 Solok impacts on the quality of education. Using a qualitative case study approach, data was collected through in-depth interviews with principals, teachers and students, as well as direct observation in the school environment. The findings show that the principal's transformational leadership at MAN 1 Solok creates a positive learning environment with open communication, strong support for teacher development and increased student motivation. The principal plays an important role in encouraging collaboration among teachers and student participation through relevant programmes and regular discussions. Although there are obstacles, such as limited resources, principals try to overcome them by mobilising external support. The results of this study are expected to serve as a reference for other schools to improve the quality of education through transformational leadership practices, which not only focus on academic achievement but also on student character development.*

Keywords: *Leadership, Transformation, Principal.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MAN 1 Solok berdampak pada kualitas pendidikan. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung di lingkungan sekolah. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MAN 1 Solok menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan komunikasi terbuka, dukungan yang kuat untuk pengembangan guru, serta motivasi siswa yang meningkat. Kepala sekolah berperan penting dalam mendorong kolaborasi antar guru dan partisipasi siswa melalui program-program yang relevan dan diskusi rutin. Meskipun terdapat kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kepala sekolah berupaya mengatasinya dengan menggalang dukungan eksternal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui praktik kepemimpinan transformasional, yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Transformasi, Kepala Sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan masyarakat, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mendorong kemajuan suatu bangsa (Aulia, 2024). Di Indonesia, peran kepala sekolah sangat krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola administrasi, tetapi juga berfungsi sebagai pemimpin yang menginspirasi guru dan siswa, serta membangun budaya sekolah yang positif (Zayrin et al., 2024). Dengan kepemimpinan yang baik, kepala sekolah dapat meningkatkan komunikasi, kolaborasi antar guru, dan mendorong siswa untuk aktif dalam belajar. Oleh karena itu, pemahaman tentang kepemimpinan kepala sekolah menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Najah & Syukri, 2024).

Kepala sekolah di MAN 1 Solok memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di tengah tantangan yang dihadapi saat ini. Dengan adanya perubahan kurikulum yang sering terjadi, kepala sekolah dituntut untuk dapat beradaptasi dan memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dan efektif. Mereka juga wajib memahami kebutuhan siswa yang beragam, termasuk berbagai gaya belajar, minat, dan latar belakang. Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif, kepala sekolah dapat membantu setiap siswa mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi menuntut kepala sekolah untuk memanfaatkan alat dan sumber daya digital dalam pengajaran. Ini mencakup integrasi teknologi ke dalam kurikulum dan penggunaan platform pembelajaran yang mendukung interaksi serta kolaborasi antara siswa. Dengan mengatasi berbagai tantangan ini secara efektif, kepala sekolah di MAN 1 Solok dapat menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa serta pengembangan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

Berdasarkan wawancara dengan Syukrizal, (2024) kepala sekolah, mengatakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi di MAN 1 Solok adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar serta minimnya kolaborasi antar guru. Situasi ini mencerminkan perlunya pendekatan yang lebih inklusif dan partisipatif dalam kepemimpinan sekolah, di mana kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif dari siswa dan kerja sama di antara para guru. Ketidakefektifan siswa dalam belajar tidak hanya menghambat perkembangan akademik mereka, tetapi juga dapat memengaruhi motivasi dan

minat mereka terhadap pendidikan secara keseluruhan. Di sisi lain, kurangnya kolaborasi di antara guru dapat mengurangi efektivitas pengajaran, karena guru mungkin tidak saling berbagi strategi dan sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini, sangat penting untuk merancang dan menerapkan strategi yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mendorong kolaborasi yang lebih erat di antara para pengajar, sehingga dapat tercipta suasana belajar yang lebih dinamis dan produktif di sekolah.

Penelitian terdahulu oleh Sabariah (2024) dengan judul penelitian Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Komitmen Guru. Hasil dari penelitian ini yaitu Terbukti bahwa gaya kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar meningkatkan motivasi dan komitmen guru. Empat unsur transformasional membentuk kepemimpinan kepala madrasah: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu. Hal ini sesuai dengan sifat kepemimpinan transformasional. Kepala madrasah dapat memotivasi guru dengan gaya kepemimpinan ini. Tampaknya guru lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas mereka, hadir tepat waktu di sekolah, dan memanfaatkan waktu luang mereka untuk mempersiapkan pelajaran. Selain itu, telah terbukti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan komitmen guru melalui teladan dalam komitmen dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah, pembinaan secara teratur, dan dorongan untuk mengembangkan diri. Secara keseluruhan, kualitas pendidikan di MAN 5 Banjar telah ditingkatkan dengan gaya kepemimpinan transformasional ini. Penelitian memiliki perbedaan lokasi, fokus, variabel penelitian, dan metode pengumpulan data. Penelitian di MAN 5 Banjar dilaksanakan di Banjar dengan fokus pada motivasi dan komitmen guru dikaji melalui teknik tertentu, sedangkan penelitian di MAN 1 Solok dilakukan di Solok dengan fokus pengembangan pendidikan secara luas dan variabel yang lebih banyak serta teknik pengumpulan data masing-masing tidak sama.

Siswa diharapkan merasa termotivasi dan termotivasi untuk berpartisipasi dengan pendekatan yang lebih partisipatif. Prestasi dan perkembangan akademik sosial emosional siswa akan diuntungkan oleh peningkatan keterlibatan (Febrina, 2024). Kepala sekolah dapat mempertimbangkan masalah ini untuk membuat budaya sekolah yang mendukung pertumbuhan semua siswa (Zulhandayani et al., 2022). Pelatihan kepemimpinan transformasional untuk guru dan kepala sekolah serta pembuatan program yang mendorong partisipasi siswa adalah pilihan lain yang dapat dipertimbangkan (Jamrizal, 2022). Salah satu

cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran adalah dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Namun, hal ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak (Dewi et al., 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui penggunaan program pengembangan profesional. Dengan metode ini, kepala sekolah dapat lebih menginspirasi dan memotivasi guru dan siswa. Mereka juga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kerja sama dan inovasi. Serta untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pendidikan di MAN 1 Solok. Diharapkan hasilnya dapat digunakan oleh kepala sekolah dan pengambil kebijakan lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah di MAN 1 Solok dapat mengatasi masalah sambil meningkatkan kualitas pendidikan. Metode ini berguna untuk sekolah seperti MAN 1 Solok karena sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa mereka di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MAN 1 Solok. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam tentang kepemimpinan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Selain itu, observasi langsung di lingkungan sekolah akan dilakukan untuk memahami interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam konteks sehari-hari. Pengumpulan data akan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan wawancara terstruktur yang fokus pada pengalaman dan pandangan subjek terkait kepemimpinan transformasional. Wawancara ini akan direkam dan dicatat untuk memastikan keakuratan informasi. Selanjutnya analisis dokumen seperti rencana kerja sekolah dan laporan kegiatan juga akan dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dimana peneliti akan mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan dan dampaknya terhadap pengembangan pendidikan di MAN 1

Solok. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis dan relevan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan sekolah dan proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MAN 1 Solok memberikan dampak positif yang nyata terhadap pengembangan pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan siswa. Tujuannya adalah untuk memahami lebih lanjut tentang bagaimana praktik kepemimpinan diterapkan dan bagaimana hal itu mempengaruhi lingkungan belajar di sekolah.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa kepala sekolah (Syukrizal, 2024) memiliki pendekatan yang terbuka dalam membangun komunikasi. Ia aktif mendengarkan masukan dari guru dan siswa, sehingga semua pihak merasa dihargai dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu guru mengatakan bahwa kepala sekolah selalu mendorong mereka untuk berbagi ide dan pendapat, yang menciptakan suasana kerja yang positif dan kolaboratif.

Selain itu, siswa juga merasakan manfaat dari gaya kepemimpinan ini. Mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler karena kepala sekolah memberikan dukungan yang kuat. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan hubungan antara kepala sekolah, guru, dan siswa, tetapi juga memberikan kontribusi pada kualitas pendidikan secara keseluruhan di MAN 1 Solok.

Dari wawancara dengan kepala sekolah, beliau menekankan pentingnya mendengarkan sebagai kunci untuk membangun tim yang solid di sekolah. Ia mengatakan, "Saya percaya bahwa mendengarkan adalah kunci untuk membangun tim yang solid. Setiap masukan dari guru dan siswa sangat berharga untuk kemajuan sekolah." Pernyataan ini mencerminkan pendekatan kepemimpinan transformasional yang sangat mengedepankan partisipasi dan kolaborasi antar semua pihak di sekolah. Dengan mengadakan pertemuan rutin, kepala sekolah menciptakan kesempatan bagi guru dan siswa untuk berbagi ide serta mengemukakan pendapat mereka. Hal ini tidak hanya membuat semua orang merasa dihargai, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan. Ketika guru dan siswa merasa bahwa suara mereka didengar, mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap atmosfer belajar dan perkembangan pendidikan di MAN 1 Solok.

Wawancara dengan (Mulyadi, 2024) di MAN 1 Solok menyoroti betapa pentingnya dukungan kepala sekolah dalam pengembangan profesional mereka. Salah satu guru mengungkapkan, "*Dukungan dari kepala sekolah sangat membantu kami dalam menerapkan metode pengajaran baru. Kami merasa terdorong untuk terus belajar dan berinovasi.*" Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya fokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga sangat memperhatikan pengembangan kapasitas para guru. Dengan adanya dorongan dan dukungan dari kepala sekolah, para guru merasa lebih percaya diri untuk mencoba pendekatan baru dalam mengajar, yang tentu saja berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini menciptakan lingkungan di mana guru-guru merasa termotivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dan, pada pasangan, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Dengan demikian, kepemimpinan yang mendukung ini berperan penting dalam menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah.

Di sisi lain, menurut (Putri dkk, 2024) siselaku siswa MAN 1 Solok yang diwawancarai juga merasakan dampak positif dari kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Solok. Salah satu siswa mengungkapkan, "*Kepala sekolah selalu mendukung kami untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kami merasa lebih percaya diri dan termotivasi.*" Pernyataan ini mencerminkan bahwa dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan, seperti lomba dan seminar. Dengan adanya dorongan tersebut, siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan mengembangkan bakat mereka di luar kegiatan akademik. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai, mereka cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti berbagai program yang ditawarkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada perkembangan diri mereka secara keseluruhan.

Namun, beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepemimpinan transformasional di MAN 1 Solok. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun fasilitas. Seorang guru menyoroti masalah ini dengan mengatakan, "*Kami sering kesulitan mendapatkan alat bantu mengajar yang memadai. Ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengajar.*" Kendala ini dapat menghambat proses belajar mengajar dan mengurangi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan (Syukrizal, 2024). Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala sekolah berupaya mencari solusi dengan menjalin kerja sama dengan alumni

dan pihak swasta, serta mencari berbagai sumber dana lainnya. Dengan usaha ini, diharapkan fasilitas sekolah dapat ditingkatkan dan alat bantu mengajar yang diperlukan dapat tersedia, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa

Kepala sekolah juga mengadakan pertemuan rutin untuk membicarakan berbagai isu yang dihadapi di sekolah, sehingga semua pihak merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan (Brutu et al., 2024). Dengan cara ini, guru dan siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka, yang pada gilirannya memperkuat rasa memiliki terhadap sekolah (Rahman et al., 2023). Komunikasi yang terbuka ini menciptakan iklim yang kondusif bagi inovasi dan pengembangan, sehingga semua anggota komunitas sekolah merasa memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan bersama (Mujiburrahman, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan temuan Leithwood dan Jantzi dalam (Manalu & Kristianingsih, 2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan iklim sekolah dan berkontribusi pada prestasi siswa. Ketika kepala sekolah mampu memfasilitasi interaksi yang positif dan memberikan ruang bagi partisipasi aktif, siswa dan guru cenderung merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi pada pembelajaran lingkungan yang lebih baik. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Secara keseluruhan, budaya sekolah yang positif yang dibangun oleh kepala sekolah di MAN 1 Solok menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan di institusi tersebut. Dengan adanya dukungan dan kolaborasi yang kuat antara semua pihak, serta komitmen untuk mendengarkan dan menghargai setiap individu, diharapkan sekolah dapat terus berkembang dan menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas, siap menghadapi tantangan di masa depan. Kepemimpinan transformasional di MAN 1 Solok dapat menjadi model yang baik bagi sekolah lain. Dengan terus mengedepankan komunikasi, dukungan, dan inovasi, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa, serta mencari cara untuk mengatasi tantangan dalam implementasinya

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MAN 1 Solok berhasil meningkatkan motivasi dan komitmen para guru serta pengembangan pendidikan secara keseluruhan di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari dilaksanakannya komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dengan guru dan siswa sehingga semua pihak merasa dihargai dan terlibat. Kepala sekolah juga mendorong kerja sama dan kolaborasi untuk menumbuhkan semangat inovasi. Sebagai akibatnya, para guru merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler karena mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah. Secara keseluruhan, diketahui bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kinerja sekolah dan pengembangan pendidikan di MAN 1 Solok melalui peningkatan motivasi dan komitmen semua stakeholder

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. (2024). INSTITUSI PENDIDIKAN KRISTEN SEBAGAI PILAR KEMERDEKAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Pendidikan Islam*, 9(2).
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas. *Jambura Journal of Educational Management*, 5(1), 295–305. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Dewi, E. R., Hidayatullah, C., Oktaviantari, D., & Raini, M. Y. (2020). Konsep Kepemimpinan Profetik. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 147–159. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.147-159>
- Febrina, M. (2024). Model Kepemimpinan di Sekolah Islam Al Azhar Bukittinggi dan Dampaknya terhadap Prestasi Siswa. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 421–431.
- Jamrizal, J. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 479–488. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>
- Manalu, O., & Kristianingsih, A. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru untuk mewujudkan Sekolah Bermutu. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 2024–2025.

- Mujiburrahman, M. (2022). Pendidikan Karakter Siswa Berbasis Kearifan Lokal Di Aceh. *Proceedings Icis 2021*, 138–149. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12661%0Ahttps://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/download/12661/6594>
- Mulyadi. (2024). *Wawancara dengan guru man 1 Solok*.
- Najah, N., & Syukri, M. (2024). Peranan Dan Fungsi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ikhwanul Muslimin Tembung Ii. *SKILLS : Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.47498/skills.v3i1.3312>
- Putri, Y., Reza, D., & Nelfiza, A. (2024). *Wawancara dengan siswa man 1 Solok*.
- Rahman, N., Suharyati, H., & Herfina, H. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 149–161. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.174>
- Sabariah, S., Khair, A., Hizri, M., Rofi'i, R., Sulistiami, S., & Rahmi, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Komitmen Guru. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 11(1), 69–80. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i1.1972>
- Syukrizal. (2024). *Wawancara dengan kepala sekolah*.
- Zayrin, A. A., Hafizah, N., Hanifah, H., & Hidayatullah, R. (2024). Kepala sekolah sebagai pemimpin visioner di era society 5.0. *Manajemen*, 2(6), 248–254.
- Zulhandayani, F., Rezeki, K. S., & Lubis, M. J. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Penyampaian Informasi Bagi Kepemimpinan Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i2.7066>